



Pendaftaran Mahasiswa Baru Th. 2021/2022

**GUNAKAN RAPORMU
DAN SEGERA DAFTAR!**

SELEKSI
REGULAR KINI
TANPA TES!

Potongan DPPF*
1 Jt+1 Jt
SCORE UTBK ≥ 400

sampai dengan 12 Agustus 2021
*(NON FAKULTAS KEDOKTERAN & FAKULTAS TELOGI)

DAFTAR ONLINE:
pmb.ukdw.ac.id



#BISA
BELAJAR
BISA

@pmbukdwjogja 0813 9160 7395 pmb@staff.ukdw.ac.id

TINJAU VAKSINASI MASSAL DI SASANA HINGGIL

Sultan HB X Ingatkan Pentingnya Vaksinasi dan Isolasi



Sri Sultan HB X didampingi GKR Hemas meninjau vaksinasi di Sasana Hinggil.

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi massal yang diselenggarakan oleh Gerakan Kemanusiaan Republik Indonesia (GKR Indonesia) bersama Korem 072/Pamungkas di Kagungan Dalem Bangsal Sasana Hinggil, Alun-alun Selatan Kraton Yogyakarta, Selasa (27/7).

Vaksinasi massal bertema 'Lawan Pandemi dengan Vaksinasi, Tetap Optimis dan Gagah Berani Demi Kejayaan NKRI' itu berlangsung selama lima hari, 27, 29, 30, 31 Juli dan 1 Agustus 2021 dengan target 5.000 peserta. Vaksinasi massal ini terbuka bagi semua warga masyarakat termasuk yang ber-KTP luar DIY, berusia 12-18 tahun dan dewasa. Setelah dari Sasana Hinggil Kraton Yogyakarta, vaksinasi GKR Indonesia berikutnya rencana bakal digelar secara bertahap di Kapa-

newon dan Kalurahan se-DIY mulai Agustus 2021. Sultan HB X mengingatkan pentingnya vaksinasi Covid-19, karena merupakan salah satu upaya strategis untuk menekan angka kasus positif. Menurut Sultan, berdasarkan studi di DKI, kondisi (tingkat keparahan saat terpapar Covid-19) orang yang sudah divaksin, sangat berbeda dengan orang yang belum divaksin. "Pemda DIY konsentrasi ke situ (percepatan program vaksinasi) untuk mengurangi angka kasus positif

Covid-19," kata Sultan didampingi Permaisuri Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas usai meninjau jalannya vaksinasi. Hal lain yang tidak kalah penting, menurut Sultan, adalah memindahkan pasien Covid-19 yang sedang isolasi mandiri (Isoman) di rumah ke shelter-shelter yang telah disediakan oleh Pemda yang memiliki fasilitas. Pasalnya saat warga isoman di rumah, tidak ada yang mengontrol kesehatannya. "Jadi konsentrasi kami (Pemda DIY) di situ, per-

banyak vaksinasi dan warga isoman kita minta pindah ke shelter yang telah kita sediakan dengan fasilitas yang ada, supaya jumlah penderitanya turun," kata Sultan. Sedangkan GKR Hemas mengimbau agar warga masyarakat yang belum berkesempatan divaksin untuk segera mengakses layanan layanan kegiatan vaksinasi yang ada. Ia juga mengajak seluruh komponen bangsa yang memiliki potensi menggelar vaksinasi dapat turut membantu upaya Pemerintah dalam percepatan vaksinasi. "Saatnya rasa cinta Tanah Air dan bela negara diwujudkan dalam semangat gotong royong memfasilitasi program vaksinasi bagi masyarakat luas," tegasnya. (Dev)-f

BANTUAN PERMAKAMAN PASIEN ISOLASI MANDIRI TERSENDAT

Pansus Desak Pemkot Bergerak Cepat

YOGYA (KR) - Seiring melonjaknya pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri di Kota Yogya turut berdampak pada bantuan permakanan yang digulirkan Pemkot Yogya. Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 DPRD Kota Yogya pun mendesak agar Pemkot bergerak cepat mengatasi persoalan tersebut. Menurut anggota Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 Kota Yogya Nurcahyo Nugroho, tersendatnya bantuan permakanan bagi pasien isolasi mandiri bukan terletak pada pihak ketiga yang menyiapkan jaminan hidup (jadup), akan tetapi lebih bersifat birokratif. "Banyak keluhan dari para Ketua RT dan RW terkait pengajuan bantuan itu ke dinas terkait. Misalnya pengajuan sudah cukup lama namun baru ditindaklanjuti ketika isolasi mandiri tinggal menyisakan beberapa hari saja," urainya, Senin (26/7). Isolasi mandiri oleh pasien Covid-19 minimal dilakukan dalam tempo sepuluh hari. Warga yang menjalani pun berharap bisa mendapatkan bantuan permakanan sejak hari pertama isolasi mandiri. Akan tetapi dalam praktiknya baru bisa memperoleh pada empat hari terakhir bahkan hanya satu hari. Di samping itu, bantuan makan itu pun ti-

dak lagi tiga kali dalam sehari melainkan hanya dua kali. Nurcahyo menyampaikan, alur pengajuan bantuan permakanan disampaikan oleh aparat wilayah kepada puskesmas setempat. Selanjutnya puskesmas mengajukan ke dinas terkait untuk mendapat persetujuan. Sedangkan pihak yang menyediakan bantuan permakanan ialah peserta Gandeng Gendong kuliner di masing-masing wilayah. "Prosesnya ini cukup lama. Dulu sempat kami koordinasikan ke dinas terkait, alasannya waktu itu banyak pegawai yang isolasi mandiri. Tapi sekarang kantor sudah aktif kok masih tersendat," tandasnya. Selain itu, jika alokasi dana sudah cukup menipis setidaknya segera dikoordinasikan ke instansi terkait agar ada refocusing. Apalagi kondisi di Kota Yogya masih dalam status tanggap darurat, sehingga kebutuhan dana untuk penanganan Covid-19 menjadi skala prioritas. Belum lagi keluhan dari penyedia jaminan permakanan yang pencairannya masih memakan waktu lama. "Ada yang tiga minggu baru cair bahkan sampai sebulan. Padahal peserta Gandeng Gendong itu kan pelaku usaha kecil yang modalnya sangat terbatas. Kasihan kalau sampai berlama-lama," katanya. (Dhi)-f

MASYARAKAT TAK PERLU KHAWATIR

Pemkot Jamin Ketersediaan Vaksin Covid-19

YOGYA (KR) - Penduduk Kota Yogya yang belum mendapatkan kesempatan vaksinasi Covid-19 diminta tidak perlu khawatir. Pemkot Yogya menjamin ketersediaan vaksin sangat mencukupi dan mengajak warga terlibat aktif untuk segera divaksin. Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan sepuluh hari sebelum vaksin terserap pihaknya langsung mengajukan permintaan ke pemerintah pusat. "Walikota sudah komitmen untuk menjaga ketersediaan vaksin bagi masyarakat. Pengajuannya pun dilakukan langsung ke pusat," tandasnya, Selasa (27/7). Saat ini terdapat sekitar 30.000 dosis vaksin yang berada di gudang farmasi. Jumlah itu belum termasuk vaksin yang tersimpan di fasili-

tas layanan kesehatan untuk program vaksinasi reguler. Terutama di 18 puskesmas, 13 rumah sakit dan dua klinik yang totalnya mencapai sekitar 20.000 dosis. Emma menyebut, jumlah yang ada saat ini sangat mencukupi untuk kebutuhan vaksinasi reguler dengan sedikitnya 2.000 orang per hari. Jumlah itu pun belum termasuk vaksinasi massal yang dalam kurun waktu sepekan ke depan. "Sampai akhir bulan ini kami genjot lima hari kerja. Tapi mulai awal Agustus ada target sampai enam hari sepekan. Artinya, vaksinasi akan

semakin digencarkan ketika sumber daya manusianya mencukupi," urainya. Diakuiinya, kendala utama percepatan vaksinasi bukan terletak pada ketersediaan dosis vaksin melainkan sumber daya kesehatan. Hal ini karena tenaga kesehatan harus membagi waktu untuk melayani pasien di fasilitas layanan kesehatan. Belum lagi tindakan testing dan tracing ketika muncul temuan kasus di lapangan yang membutuhkan tenaga kesehatan dari puskesmas. Oleh karena itu, perguruan tinggi atau kampus yang memiliki program studi tenaga kesehatan di Kota Yogya akan diminta ikut terlibat. Terutama menjadi relawan profesional yang membantu proses skrining vaksinasi. Sedangkan vaksinator atau yang menyuntikkan vaksin tetap dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional yang sudah menjalani pelatihan. "Proses pendataan dan pengaturan teknis di lapangan bisa dilakukan oleh masyarakat umum. Jadi harapannya semua pihak bisa saling mengisi agar vaksinasi massal bisa semakin diperluas," katanya. (Dhi)-f

BANGKITKAN DAYA SAING EKONOMI KAMPUNG

Kelompok Tani Perkotaan Didorong Tak Berhenti Inovasi

YOGYA (KR) - Masa pandemi yang berlangsung lebih dari satu tahun mampu merubah lini kehidupan masyarakat. Tak terkecuali bagi kelompok tani perkotaan yang didorong agar tidak berhenti dalam melakukan inovasi. Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Oleg Yohan, menilai semakin banyaknya masyarakat yang menghabiskan waktunya di rumah harus disikapi secara produktif. "Ini peluang bagi bangkitnya kelompok tani yang ada di kampung. Apalagi sejumlah kelompok tani juga memperoleh bantuan Rp 50 juta dari Pemda DIY. Momentum ini harus mampu membangkitkan daya saing ekonomi kampung," jelasnya, Selasa (27/7). Dirinya mencontohkan kiperah kelompok tani di RT 20 RW 06 Karangwaru Tegaltrejo yang memanfaatkan lahan tidur untuk aktivitas tani perkotaan. Selama pandemi aktivitas di sana hampir tidak goyah, bahkan semakin semarak dalam menanam aneka sayur mayur. Hanya, kele-



Pertanian perkotaan di wilayah Kemantren Tegaltrejo.

mahannya ialah lahan yang digunakan merupakan milik orang lain yang selama ini mangkrak. Sehingga jika sewaktu-waktu akan dipakai oleh pemiliknya maka aktivitas pertanian bisa terkendala. Kendati demikian, semangat yang tumbuh dari kelompok tani tersebut mampu menjadi modal bagi kebangkitan ekonomi kewilayah. Harapannya wilayah lain yang terdapat lahan tidur juga mampu dikelola menjadi lebih produktif oleh kelompok masyarakat di sana. "Lahan di kota memang terbatas namun ino-

panen. Tentunya, bibit yang dihasilkan harus berkualitas. "Paling tidak bisa ditanam oleh masyarakat menggunakan media yang terbatas. Selama pandemi ini kan minat warga bercocok tanam juga cukup tinggi, bisa menjadi peluang," tandasnya. Di samping itu, daya saing ekonomi berbasis wilayah tidak sebatas bercocok tanam. Kelompok tani bisa berkolaborasi dengan budidaya ikan lele maupun ikan air tawar sembari bercocok tanam. Kemudian dapat disingkirkan pula dengan kampung lain yang memiliki sumber daya pemasaran maupun produksi olahan makanan. Dengan begitu akan tumbuh kampung-kampung tematik yang saling berkaitan satu sama lainnya. "Kita harus menyadari potensi di tiap kampung. Tidak semua memiliki sumber daya produksi tapi ada yang memasarkan ada pula yang mengolah. Kalau itu semua bisa sinergi, daya saing ekonomi wilayah akan tetap terjaga," sarannya. (Dhi)-f

PPKM Tidak Menghambat Pelayanan Penerimaan Mahasiswa Baru USD



Untuk mengendalikan penyebaran virus Covid 19 serta varian-varian barunya Pemerintah memperpanjang PPKM sampai dengan tanggal 2 Agustus. Meskipun ada pembatasan kegiatan di berbagai kantor dan institusi Pendidikan, hal ini tidak menghambat pelayanan penerimaan mahasiswa baru (PMB) di Universitas Sanata Dharma. USD telah memiliki sistem dan sarana PMB yang memadai. Calon mahasiswa baru bisa dengan mudah mendaftar dan tes dari rumah. Adopsi teknologi untuk mendaftar dan tes dari rumah ini telah meningkatkan dan memperluas jangkauan pelayanan USD. Calon mahasiswa yang berasal dari berbagai kota dan daerah di Indonesia dengan mudah dapat dilayani pendaftaran dan tesnya. Hal ini menegaskan manfaat teknologi informasi sebagai sarana untuk meningkatkan akses dan inklusi pendidikan. Pendidikan yang bermutu tidak hanya dinikmati oleh masyarakat di perkotaan tetapi juga menjangkau masyarakat yang tinggal di daerah-daerah terpencil. Dengan ketersediaan internet, masyarakat bisa mengakses Pendidikan dengan baik. Dengan tersedianya sarana mendaftar dan tes dari rumah secara online ini, jumlah calon mahasiswa USD telah melampaui jumlah pendaftar tahun lalu secara signifikan. Pendaftaran calon mahasiswa baru (PMB) akan dilayani sampai dengan tanggal 8 Agustus 2021. Perencanaan studi akan dilaksanakan pada minggu ketiga dan kuliah reguler akan dimulai pada tanggal 23 Agustus. Layanan tes dari rumah adalah salah satu bentuk kesiapan USD menyelenggarakan pendidikan tinggi secara daring yang cocok di masa pandemi ini. Pandemi ini telah mempercepat institusi Pendidikan mengadopsi teknologi informasi secara besar-besaran. Penggunaan teknologi informasi sering dihindarkan akan menurunkan kualitas Pendidikan dan membatasi akses masyarakat tertentu terhadap Pendidikan. Namun demikian, apabila penggunaan teknologi informasi dilakukan dengan perencanaan yang matang dan didukung sarana yang memadai

maka penurunan mutu dan pembatasan akses tidak akan terjadi. Justru sebaliknya mutu pembelajaran akan semakin baik dan jangkauan layanan akan semakin luas. Menyadari hal tersebut USD telah menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang sepenuhnya bisa mendukung pembelajaran baik tatap muka langsung, online, maupun bauran. USD memiliki LMS yang sangat memadai untuk mendukung pembelajaran secara daring yang dikelola oleh Pusat Pengembangan dan Inovasi Pembelajaran (PPIP). PPIP mengembangkan LMS dengan berdasarkan pada konsep Outcome Based Education dipadukan dengan keunggulan paradigma pedagogi reflektif. Selain itu beberapa skema bantuan juga telah disiapkan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan karena pandemic. Pemberian beasiswa dikelola oleh Lembaga Kesejahteraan Mahasiswa. Bantuan kuota internet bagi mahasiswa aktif dan pemotongan uang kuliah juga diberikan kepada mahasiswa yang membutuhkan. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di USD juga telah memperluas kemungkinan mahasiswa belajar dengan lebih leluasa. Mahasiswa bisa mengambil mata kuliah di universitas-universitas mitra USD baik di dalam maupun di luar negeri. Di dalam negeri, mahasiswa USD bisa mengambil mata kuliah dari 14 universitas yang tergabung dalam konsorsium NUNI atau di 16 universitas yang tergabung dalam konsorsium APTIK. Pada tingkat internasional mahasiswa bisa memilih belajar di 14 universitas di Asia-Pasifik yang menjadi anggota consortium AJCU-AP. USD juga menjadi anggota konsorsium internasional IAJU dengan anggota 300 lebih universitas yang tersebar di semua benua. Mahasiswa bisa memilih mata kuliah dari universitas-universitas tersebut. Pandemi telah mendorong percepatan adopsi teknologi dan memperluas akses mahasiswa terhadap Pendidikan yang bermutu. ■